

**KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
DASAR (KKG PAI SD) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU PAI SD DI KECAMATAN NGULING
KABUPATEN PASURUAN**

Fitriatul Nurfadilah, S.Pd
Guru PAI SDN Nguling 1 Kabupaten Pasuruan
Email: fitri.n.fadilah@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the mandate of the Elementary School Islamic Religious Education Teacher Working Group in order to improve the professional competence of PAI elementary school teachers in Nguling District, Pasuruan Regency. This type of research is a field follow-up research.

In this study, it was found that efforts to improve the professional competence of PAI elementary school teachers can be seen from several aspects, including educational qualifications, the ability to use teaching aids, the ability to carry out learning evaluations and the ability to communicate. The next role of the PAI KKG in SD Nguling, Pasuruan Regency is as a place to increase creativity and teacher skills. other supporting factors, namely teaching experience, environment, discipline, KKG PAI SD coaches and support from school principals. The inhibiting factors include the lack of facilities and infrastructure, teachers who do not master technology, the limited time allocation for Islamic Religious Education subjects, and the educational curriculum that often changes.

Keywords: Elementary School Islamic Religious Education Teacher Working Group (KKG PAI SD), Professional Competence.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi seorang guru yang profesional melalui Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindak lapangan.

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa upaya dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAI SD dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain kualifikasi pendidikan, kemampuan menggunakan alat peraga, kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran dan kemampuan berkomunikasi. Peran KKG PAI SD kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan selanjutnya adalah sebagai tempat meningkatkan kreativitas dan *skill* guru. faktor-faktor pendukung lainnya yaitu pengalaman mengajar, lingkungan, kedisiplinan, Pembina KKG PAI SD serta dukungan kepala sekolah. Adapun faktor penghambat antara lain adalah kurangnya sarana dan prasarana, guru yang kurang menguasai teknologi, alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terbatas, dan kurikulum pendidikan yang sering berganti.

Kata Kunci : Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD), Kompetensi Profesional

PENDAHULUAN

Keluarga pendidikan ialah investasi jangka panjang dalam SDM (Sumber Daya Manusia) yang bermutu baik bagi kelanjutan kemajuan manusia di seluruh dunia. Hal ini menyebabkan semua Negara memposisikan mutu pendidikan sebagai hal yang terpenting dalam konteks pembangunan nasional. Negara kita Indonesia juga sepakat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang penting dan utama, pernyataan ini terlihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alenia IV yaitu tujuan nasional bangsa Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Unsur terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah salah satunya ialah guru. sehingga peningkatan kualitas pendidikan juga harus diimbangi dengan peningkatan kualitas guru yang didasari dengan kesejahteraan dan ke profesionalisme nya. UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari pendidikan usia dini hingga pendidikan menengah. Guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang baik dan memadai. Kompetensi seorang guru dibuktikan dengan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip kerja yang berbeda dan menunjukkan strategi pembelajaran.²

KKG PAI ialah organisasi guru yang mempunyai tujuan utamanya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Pokja Guru PAI adalah tempat kerjasama antar guru PAI dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses dari hasil belajar mengajar. Dalam KKG PAI, guru dapat berdiskusi melalui forum yang telah dibuat untuk membahas terkait masalah selama proses pembelajaran dan mencari alternatif pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan ide masing-masing.

Nguling merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan yang dinilai lebih maju secara ekonomi dibandingkan dengan kecamatan lainnya. KKG PAI SD di kecamatan ini berkerja secara optimal dibandingkan pokja guru bidang studi lainnya. Keterlibatan Pendidik Agama Islam dalam mengikuti PAI SD KKG dinilai baik dan tidak ada kendala koordinasi antara Pendidik Agama Islam (GPAI) dengan UPT dan PGRI. Kegiatan dan program kerja KKG SD PAI di Kabupaten Nguling bersifat jangka panjang karena dilakukan setiap dua bulan sekali dan melibatkan guru agama di seluruh Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

KKF SD PAI bekerja secara teratur di Kecamatan Nguling. Kompetensi professional Guru Pendidikan Agama Islam seum sepenuhnya maksimal, hal ini menjadi sebuah catatan bagi para guru PAI di Kecamatan Nguling. Dalam hal ini dapat dilihat pada studi pendahuluan peneliti, dimana masih terdapat guru yang belum menguasai kompetensi serta pengembangan materi yang juga masih belum optimal. selain itu, masih banyak guru yang sudah purna tugas sehingga guru muda harus lebih menyadari akan pentingnya belajar bersama di organisasi KKG PAI SD

¹ Kunandar, hal.5

² Syaiful Sagala, hal.39

ini agar pengembangan kompetensi profesional guru PAI SD bisa diterima secara menyeluruh dan semua guru PAI SD bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara maksimal.³

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.”**

METODE

Pada jurnal ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif yang berarti penelitian untuk menelaah kondisi alam (*natural environment*), untuk memperoleh data yang rinci dan yang sebenarnya.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah suatu tindakan pengamatan, penyelidikan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵ Peneliti terjun langsung kelapangan yaitu ke sekolah-sekolah di wilayah Kecamatan Nguling untuk menemui guru PAI SD yang bersangkutan. Tugas Peneliti disini adalah mengamati semua kegiatan yang berupaya dalam peningkatan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide dengan menggunakan metode tanya jawab sehingga dapat mengkonstruksi makna tentang suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi dari sumber seperti: pengawas, pengurus dan anggota KKG PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, rapat, agenda dll yang akurat dari sumber informasi.

³ Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti dalam mengikuti kegiatan KKG PAI SD Kecamatan Nguling pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2022 pukul 11.00 di SDN Dandangendis

⁴ *Ibid*, Hal. 172

⁵ Sugiyono, Hal. 192

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. PEMBAHASAN

1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam merupakan tempat bersilaturahmi dan berkomunikasi antar pendidik PAI dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi dan pengembangan profesi, serta memberikan konsultasi yang berkaitan dengan pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah masing masing. KKG PAI SD juga menjadi pusat informasi bagi berbagai kebijakan terkait upaya pengembangan dan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tingkat Sekolah Dasar (SD).

2. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi (*competency*) merupakan keahlian atau kemampuan.⁶ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kompetensi merupakan kewenangan untuk memutuskan sesuatu.⁷ Sedangkan “profesional” adalah kata sifat dari kata kerja yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan.

Berdasarkan pengertian kompetensi dan profesionalisme di atas, kompetensi profesional guru berarti kemampuan mengaktualisasikan diri sebagai guru atau pendidik profesional.

Dalam buku yang ditulis oleh E. Mulyasa, Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi empat aspek, yaitu :

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional yang tertera pada Pasal 28 ayat (3) butir a kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸

b. Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional yang tertera pada Pasal 28 ayat (3) butir b mengenai kemampuan kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang kuat, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia.

c. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional yang tertera pada Pasal 28 ayat (3) butir c mengenai definisi dari kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional yang tertera pada Pasal 28 ayat (3) butir d mengenai kompetensi sosial, yakni sebagai salah satu bagian dari

⁶ Muhibbin Syah, hal. 229

⁷ Petter Salim dan Yenny Salim, hal. 756

⁸ E. Mulyasa, hal. 75

masyarakat, kemampuan guru harus mampu dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

B. HASIL PENELITIAN

1. Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

a. Kualifikasi Pendidikan

Bagian utama dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah pengajar, kehadiran seorang pendidik sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Pengajar yang memiliki keahlian sebagai pengajar akan menemukan keberhasilan dalam menyelesaikan pembelajaran dibandingkan dengan pendidik yang tidak memiliki kualitas yang memadai.

Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan kualifikasi pelatihan guru. Seorang guru yang berkualitas, juga dikenal sebagai guru profesional, melibatkan mengetahui dan memahami peran dan fungsi seseorang dalam proses pembelajaran.

b. Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran

Pendidik diharapkan mampu atau menguasai dalam menciptakan perangkat pembelajaran serta mengawasi pelaksanaan pembelajaran dan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan, dan salah satu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum memulai pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Kunandar, kemampuan adalah sesuatu yang dibutuhkan individu untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya.⁹

c. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan pendidik yang imajinatif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi atau ilustrasi yang diperkenalkan, serta didorong atau tidaknya siswa untuk lebih tertarik mengikuti kelas PAI sangat tergantung pada dukungan guru kelas. Guru PAI diharapkan lebih unggul dari guru mata pelajaran lain dalam hal keterampilan mengajar dan di segala bidang.

d. Kemampuan Menggunakan Alat Peraga

Selama proses pembelajaran, guru mungkin membutuhkan alat pembelajaran yang dikenal sebagai alat peraga. Alat peraga dimaksudkan untuk membantu siswa memahami materi tertentu dengan lebih mudah. Alat peraga dimaksudkan untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga guru dan pendidik harus memiliki keterampilan untuk bekerja dengan media pendidikan.

Alat peraga merupakan sebagai media atau perangkat yang sengaja dirancang, dibuat, dan disusun untuk menyampaikan dan memahami konsep dan prinsip pembelajaran.

⁹ Kunandar, hal. 52

e. Kemampuan Melaksanakan Evaluasi/Penilaian

Evaluasi adalah pemberian nilai pada kualitas sesuatu. selanjutnya, evaluasi juga merupakan proses perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan alternatif. Oleh karena itu, penilaian adalah proses sistematis untuk menentukan seberapa baik siswa telah mencapai tujuan pendidikan mereka.¹⁰

f. Kemampuan berkomunikasi

Guru profesional adalah seseorang yang dapat berdiri di depan siswa dalam segala situasi. Guru adalah seseorang yang berperan sebagai tempat bertanya, baik tentang materi maupun tentang hasil perkembangan teknologi. Mengajar di depan kelas merupakan wujud interaksi dalam proses komunikasi.

2. Peran Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD) dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan

a. Sebagai Wadah Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi adalah keterampilan atau kemampuan.¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia menggambarkan kompetensi sebagai wewenang (kekuasaan) untuk menentukan (menentukan) sesuatu.¹²

Kelompok Kerja Guru merupakan kegiatan yang terbukti efektif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, di mana guru-guru di bidang yang sama bertemu untuk membahas isu-isu terkait mata pelajaran.

Kegiatan lain untuk meningkatkan keprofesionalan guru pendidikan agama Islam dilakukan dengan mengikuti kegiatan workshop, kunjungan ke beberapa institusi pendidikan, mengikuti bimtek (bimbingan teknis) yang tentunya dikoordinir oleh pengurus KKG PAI Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

b. Sarana Peningkatan Efektifitas Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif berarti mencapai tujuan dan siswa belajar untuk mencapainya sesuai dengan kriteria terget rencana. Pembelajaran yang efektif adalah ketika siswa dapat menyerap dan berlatih untuk menguasai keterampilan terbaiknya. Pembelajaran yang efektif berarti guru dapat memperoleh hasil yang terbaik dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Pembelajaran yang efektif membutuhkan lingkungan di mana guru dapat melakukan proses pembelajaran secara optimal. Sehingga dari lingkungan yang kondusif dan juga fasilitas yang memadai dapat membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran.¹³

¹⁰ Purwanto, hal. 3

¹¹ Muhibbin Syah, hal. 229

¹² Petter Salim dan Yenny Salim, hal. 756

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, hal. 23

c. Sebagai Wadah Peningkatan Kreatifitas dan Skill Guru

Kegiatan KKG PAI tidak hanya meningkatkan efek belajar di sekolah, tentu ada juga kegiatan yang meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Seorang guru dengan kemampuan akademik dan kecerdasan tinggi tidak serta merta memiliki kreativitas, tetapi kreativitas juga membutuhkan kemauan dan motivasi utama dalam kegiatan KKG SD PAI.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan dan Solusinya

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan meliputi pengalaman mengajar, lingkungan, kedisiplinan, peran pembina KKG PAI SD serta dukungan kepala sekolah dalam memberikan perizinan, motivasi dan mendisiplinkan guru guna menunjang kompetensi profesional guru untuk memperlancar proses pembelajaran dan memudahkan guru PAI dalam membimbing dan membina siswa di sekolah. Hal ini tentunya akan mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kendala yang dialami guru PAI meliputi kurangnya sarana dan prasarana. Beberapa guru pendidikan agama Islam mengeluh karena minimnya sarana dan prasarana yang mendukung karena sekolah tidak memiliki fasilitas seperti LCD proyektor sebagai media pembelajaran modern saat ini, guru yang kurang menguasai teknologi. Menurutnya, bukan hanya teknologi terkini yang menentukan proses pembelajaran, tetapi bagaimana guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswanya, yang semuanya digunakan guru di kelas untuk mencapai tujuan belajar tergantung bagaimana melakukannya, faktor penghambat selanjutnya ialah keterbatasan jam pelajaran, keterbatasan alokasi waktu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimana di sekolah dasar hanya satu kali pertemuan dalam seminggu, dan sering bergantinya kurikulum pendidikan. Hal ini justru membuat bingung guru di sekolah karena guru belum sepenuhnya memahami kurikulum yang ada dan telah diganti dengan kurikulum yang baru.

Sebagai solusi dari permasalahan di atas, peneliti menyampaikan beberapa hal:

- a. KKG PAI diharapkan dapat melakukan kegiatan pengembangan profesi guru yang lebih fokus terkait pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada guru agama islam di Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan untuk menggunakan teknologi seperti itu. sebab hal ini menjadi masalah yang mendesak untuk dapat dipecahkan.

- b. KKG PAI diharapkan tetap konsisten menjadi wadah pembinaan profesional tenaga pendidik dalam bentuk kegiatan pembinaan profesional.
- c. KKG PAI Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan diharapkan dapat memperlancar upaya peningkatan kemampuan profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. untuk itu, keberadaan KKG PAI harus diperkuat, tertata dan berkelanjutan secara optimal.
- d. KKG PAI diharapkan dapat memperkuat jaringan dan koneksi eksternal, seperti organisasi guru lainnya, perguruan tinggi, perusahaan dan lembaga afiliasi, guna mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh KKG PAI. Perubahan kepemimpinan juga harus mempertimbangkan pengalaman dan keahlian individu untuk memastikan pengembangan berkelanjutan berikutnya dalam organisasi.
- e. KKG PAI diharapkan aktif menginformasikan sekolah-sekolah di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan untuk mempersiapkan fasilitas seperti media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan, yaitu:

1. Upaya peningkatan kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan dapat dilihat dari kualifikasi pendidikan, kemampuan mengorganisasikan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menggunakan alat peraga, menilai pembelajaran, dan berkomunikasi.
2. Peran KKG PAI SD Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu sebagai wadah peningkatan kompetensi profesional guru, sarana peningkatan efektivitas pembelajaran, dan sebagai wadah peningkatan kreativitas dan *skill* guru.
3. Faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI SD yaitu pengalaman mengajar, lingkungan, kedisiplinan, pembina KKG PAI SD serta dukungan kepala sekolah, sedangkan Kendala tersebut antara lain kurangnya sarana dan prasarana, guru dengan kemampuan teknis yang rendah, alokasi waktu yang terbatas untuk pengajaran agama Islam, dan seringnya perubahan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pendidikan Nasional, Departemen. 2003. *Kegiatan Belajar Mengajar Yang Efektif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Salim, Yenny, dkk. 2002. *Kamus B.I Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.